

ABSTRAK

KOMPLEKS PEZIARAHAN SENDANGSONO DALAM PERSPEKTIF ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA

Oleh:

Antonius Hariyanto

Universitas Sanata Dharma

2020

Makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tiga permasalahan pokok yaitu (1) Latar belakang berdirinya kompleks peziarahan Sendangsono; (2) arsitektur tradisional Jawa di kompleks peziarahan Sendangsono; (3) Dampak berdirinya kompleks peziarahan Sendangsono berarsitektur tradisional Jawa.

Metode penelitian yang digunakan yaitu historis faktual dengan tahapan: pemilihan topik, heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi dan historiografi (penulisan sejarah). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan arsitektur dan pendekatan budaya dengan model penulisan yang bersifat deskripsi analitis.

Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa (1) latar belakang berdirinya kompleks peziarahan Sendangsono adalah hasil dari pemikiran Rm. Prennthaler ketika berkarya di pastoral Boro, (2) kompleks peziarahan Sendangsono memiliki arsitektur yang mengandung konsep rumah Jawa dengan makna dan filosofinya, (3) dampak dari berdirinya kompleks peziarahan Sendangsono berarsitektur tradisional Jawa menarik banyak pengunjung untuk berwisata religi.

ABSTRACT

**SENDANGSONO PILGRIMAGE COMPLEX IN THE PERSPECTIVE OF
TRADITIONAL JAVANESE ARCHITECTURE**

By:

Antonius Hariyanto

Sanata Dharma University

2020

The objectives of this study are to describe and analyze three main problems, which are (1) the background of Sendangsono pilgrimage complex's construction; (2) the architecture of traditional Javanese in the Sendangsono pilgrimage complex; and (3) the impact of constructing Sendangsono pilgrimage complex toward traditional Javanese architecture.

The method used in this study was historical factual with the stages as follows: topic selection, heuristic (source collection), verification (source critic), interpretation and historiography (writing history). The approach used in this research were architectural and cultural approaches. Analytic descriptive writing model was also used.

The result of this study indicates that (1) Sendangsono pilgrimage complex was built following the idea from priest Fr J. B. Prennthaler during his service in Boro Pastoral, (2) the complex of Sendangsono pilgrimage has the concept of Javanese traditional house with its meaning and philosophy, (3) the impact of constructing Sendangsono pilgrimage based on traditional Javanese architecture is that it attracts many visitors in religious tours.